

INTISARI

HAFIDZ ARRAHMAN, 2018, *Evaluasi Kinerja Waktu Pada Proyek LRT Jakarta Koridor 1 (Fase 1) Kelapa Gading –Velodrome*. (Dibimbing oleh Ir. Bambang Herumanta, MT.)

Evaluasi Kinerja waktu proyek dapat membantu pelaksanaan proyek sesuai dengan waktu yang direncanakan, salah satunya dengan menggunakan metode *Earned Value Management* (EVM). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, metode EVM mulai diragukan dalam mengukur kinerja waktu. Metode *Earned Schedule* (ES) hadir sebagai alternatif dalam mengukur kinerja waktu. EVM dan ES digunakan dengan tujuan dapat memperkirakan sejauh mana proyek yang dilaksanakan sesuai dengan kontrak, ataupun mengalami percepatan bahkan keterlambatan.

Penelitian ini membahas perbandingan EVM (*Earned Value Analysis*) dan ES (*Earned Schedule*) dalam memperkirakan waktu akhir penyelesaian proyek dengan studi kasus Proyek LRT Jakarta. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah rencana anggaran biaya proyek, laporan progress mingguan proyek, dan kurva S. Metode ini memberikan informasi Nilai Hasil (EV), Jadwal Anggaran (PV), Varian Jadwal (SV & SVt), Indek Kinerja Jadwal (SPI & SPIt), dan Prakiraan Total Waktu (EACt) yang akan digunakan untuk analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data pengerjaan proyek selama 17 minggu pelaporan.

Hasil dari metode EVM dan metode ES dalam mengukur kinerja waktu Proyek LRT Jakarta menunjukkan proyek mengalami keterlambatan. Nilai SPI menggunakan EVM sebesar 0.819 sedangkan nilai SPI menggunakan metode ES sebesar 0.861. Setelah dilakukan perbandingan, Metode EVM (*Earned Value Analysis*) dalam mengukur kinerja waktu proyek dinilai belum menunjukkan hasil yang sempurna. Indikator SV akan selalu konvergen ke 0. Demikian pula dengan SPI akan selalu konvergen ke 1 menjelang akhir proyek, menunjukkan efisiensi jadwal yang sempurna terlepas dari kemajuan proyek yang sebenarnya. Di sisi lain, Metode ES (*Earned Schedule*) bekerja dengan sangat baik mengukur kinerja waktu. Waktu penyelesaian akhir proyek di prediksi akan selesai pada tanggal 27 November 2018, ini menandakan bahwa proyek mengalami keterlambatan 14 minggu yang mana seharusnya direncanakan selesai pada tanggal 18 Agustus 2018.

Kata Kunci: kinerja waktu, *Earned Value Management* (EVM), *Earned Schedule* (ES).

ABSTRACT

HAFIDZ ARRAHMAN, 2018, *Evaluation of Time Performance in Jakarta LRT Project Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading - Velodrome. (Supervised by Ir. Bambang Herumanta, MT.)*

Project time performance evaluation can help project implementation in accordance with the planned time, one of them using the Earned Value Management (EVM) method. As knowledge develops, the EVM method begins to doubt how to measure time performance. The Earned Schedule (ES) method is present as an alternative to measuring time performance. EVM and ES are used with the aim of estimating the extent to which the project is carried out in accordance with the contract, or experiencing acceleration and even delay.

This study discusses the comparison of EVM (Earned Value Analysis) and ES (Earned Schedule) in estimating the end time of project completion with the Jakarta LRT Project case study. The data needed in this study are the project cost budget plan, the project weekly progress report, and the S curve. This method provides information on Result Value (EV), Budget Schedule (PV), Schedule Variant (SV & SVt), Schedule Performance Index (SPI & SPIt), and Total Time Forecast (EACt) that will be used for analysis. The method used in this study is qualitative descriptive. Data on project work during the 17 weeks of reporting.

The results of the EVM method and ES method in measuring the time performance of the Jakarta LRT Project show that the project has been delayed. The SPI value uses EVM is 0.819 while the SPI value uses the ES method is 0.861. After comparison, the EVM (Earned Value Analysis) method in measuring project time performance is considered to have not shown perfect results. The SV indicator will always converge to 0. Similarly, the SPI will always converge to 1 towards the end of the project, showing perfect schedule efficiency regardless of the actual project progress. On the other hand, the ES (Earned Schedule) Method works very well measuring time performance. The project's final completion time is predicted to be completed on November 27, 2018, this indicates that the project has been delayed by 14 weeks which should be planned for completion on August 18, 2018.

Keywords : *Time Performance, Earned Value Management (EVM), Earned Schedule (ES).*